

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Bentuk dan Jenis Penelitian**

##### **1. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 8) menyatakan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Hamid Darmadi (2014:7) bentuk penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala. Bentuk penelitian dengan pendekatan deskriptif juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap organisasi dan sebagainya. Sukardi (2014:157) pendekatan deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpul data mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan, bahwasanya penelitian deskriptif kuantitatif merupakan cara menjabarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta dengan sebuah gambaran dengan analisis berbasis angka.

## 2. Jenis Penelitian

Terdapat beberapa jenis penelitian yang dapat membantu dalam memecahkan masalah. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Class Action Research* atau sering disebut penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas menurut Hamid Darmadi (2014: 279) : “penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses orang lain”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:96): “penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan ide yang muncul dari suatu grup dan adanya komitmen dari peneliti terhadap peningkatan subjek yang diteliti menjadi lebih baik. Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan menggunakan 2 siklus. Kedua siklus tersebut mengimplementasikan tindakan yang mengetahui peningkatan Keterampilan passing bawah bola volly dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Sedangkan peneliti sebagai pendamping /kolaborator.

### B. Subjek Penelitian

Di dalam suatu penelitian penentuan sumber data sangat di tentukan oleh subjek penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu sebelum menentukan subjek penelitian yang akan di gunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus mengetahui subjek penelitian itu sendiri agar sumber data yang akan dikumpulkan tepat.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2018 / 2019 dengan jumlah sebanyak 15 orang ( 8 orang siswa putra dan 7 oarang siswa putri). Satu orang guru yang akan dijadikan sebagai kolaborator ialah guru mata pelajaran Penjaskes di SMP Negeri 1 Pengkadan

Tabel 3.1 Jumlah Siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan

No	Siswa	Jumlah
1	Siswa Putra	8 Siswa
2	Siswa Putri	7 Siswa
Jumlah		15 Siswa

*Sumber: TU SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu*

### C. *Setting Penelitian*

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu semester I, pada siswa kelas VIII B tahun ajaran 2019-2020.

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di di SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu, pada siswa kelas VIII B tahun ajaran 2019-2020.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Waktu penelitian yang dilaksan kn peneliti adalah pada tanggal 1 – 28 November 2019. Proses penelitian mulai dari tahap pra observasi, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpulan data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

AGENDA	Bulan												
	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	agus	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
Konsul outline	✓												
Acc outline		✓											
Konsul desain			✓	✓	✓	✓							
ACC desain							✓						
Seminar								✓					
Perbaikan seminar								✓					
Penelitian									✓				
Konsul Bab III,IV,V										✓	✓		
ACC Bab III,IV,V													✓
Sidang skripsi													✓

Waktu penelitian yang telah direncanakan ini, sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disebabkan, didalam proses penelitian skripsi, terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktifitas akademik. Sehingga terdapat kemungkinan ada beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.

### 3. Jenis Data dan Sumber Data

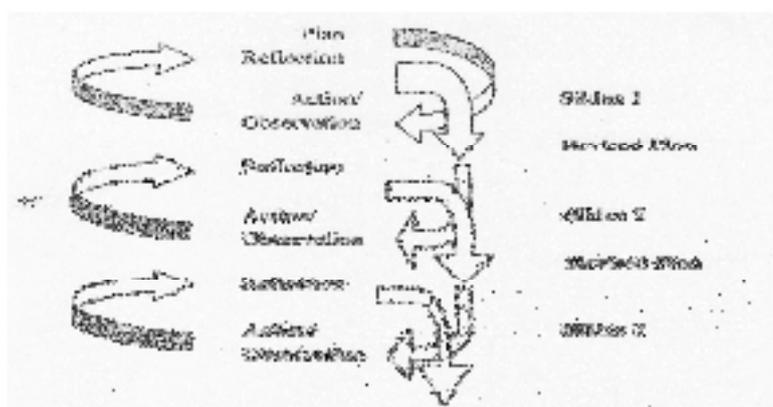
Jenis data dan sumber data pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, serta sumber data segala sesuatu yang mampu dijadikan data atau menghasilkan data merupakan segala sesuatu yang mampu dijadikan data atau menghasilkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Hal ini

disiapkan dengan pendapat Arikunto (2008:172) yang mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun jenis data dan sumber data dalam penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data observasi dan teknik tes pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *audio visual*.
- b. Data hasil afektif, kognitif, dan psikomotor siswa selama pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola volly.

#### D. Prosedur dan Perencanaan Tindakan

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan keterampilan *Passing* bawah dalam permainan bola volly melalui modifikasi media pembelajaran. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun model Siklus Penelitian Tindakan Kelas adalah



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
Sumber: Agus Kristiyanto (2010 : 19).

Untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas ini, ada beberapa tahapan yang akan dilalui, adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini guru bersama peneliti merancang rencana pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai tindakan awal dalam proses penelitian, termasuk rancangan penggunaan media pembelajaran *audio visual* untuk materi ajar. Selanjutnya peneliti membuat lembar observasi untuk siswa dan guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan disiapkan, selanjutnya tahap pelaksanaan pembelajaran dengan media *audio visual* sesuai dengan rancangan sebagai tindakan awal dari penelitian tindakan kelas. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa siklus. Siklus pertama merupakan implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan. Pada siklus kedua berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah diperbaiki untuk mengatasi masalah pada siklus sebelumnya

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan yaitu untuk mengamati tindakan selama proses pembelajaran yang berkenaan dengan pembelajaran bola volly yaitu materi *passing* bawah. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes keterampilan *passing* bawah. Dari hasil pengamatan maka dapat dilihat tingkat keberhasilan atau tidaknya suatu media pembelajaran *audio visual* yang digunakan dalam pembelajaran. Apabila keberhasilan tidak sesuai dengan harapan, maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan refleksi yaitu peneliti dan guru kolabolator berdiskusi untuk melihat kekurangan dan kelebihan

pada pembelajaran disiklus I, dan kekurangannya yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Dengan harapan pada akhir siklus selanjutnya memperoleh hasil sesuai harapan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara untuk mengumpulkan data yang akan dijabarkan sebagai berikut :

#### **a. Observasi Langsung**

Pengamatan langsung atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian, dimana peneliti atau pengamat melihat situasi secara langsung untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017:146). Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:39) mengatakan suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari objek penelitian dengan menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang.

Berdasarkan pendapat diatas teknik observasi langsung merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek yang ditentukan atau yang diamati. Observasi bertujuan untuk mengetahui aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

### b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah suatu teknik yang alat pengumpulan datanya adalah tes (Zuldafrial, 2012:39). Menurut Hadari Nawawi (2015:101) teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Tes pengukuran dalam penelitian ini untuk melihat hasil *passing* bawah bola volly siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan dengan menggunakan tes *passing* bawah bola volly. Tes yang dilakukan ini merupakan tes keterampilan *performance skill* yang mana untuk mengetahui aspek psikomotor.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti dilapangan menjadi syarat utama peneliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksanaan tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpulan dan penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil peneliti. “mencari tahu secara alamiah dalam pengumpulan data” (Agus Kristyanto,2010:19). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### a. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran. Observasi ini hanya dilaksanakan saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui kebiasaan siswa pada proses belajar di kelas yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Observasi yang digunakan adalah alat untuk pengumpulan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar saat penerapan media pembelajaran modifikasi yang telah dirancang oleh peneliti dan kolaborator. Suharsimi Arikunto, Dkk (2012: 127) mengartikan bahwa: “Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (*action*) terus dimonitored secara reflektif. Sedangkan Observasi menurut Sugiyono (2017: 145) sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Adapun kisi-kisi lembar observasi tersebut sebagai berikut:

1) Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Guru

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
<b>PENDAHULUAN</b>			
1	Memeriksa kesiapan siswa		
2	Melakukan kegiatan apersiapsi		
3	Menyiapkan tujuan pembelajaran		
<b>KEGIATAN INTI</b>			
1	Menyiapkan tujuan yang akan di capai		
2	Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media <i>audio visual</i>		
3	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi pada siswa		
4	Memberikan kesempatan atau umpan sesuai dengan titik batasan kemampuan siswa		
5	Memberikan kesempatan dalam bentuk latihan untuk mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan pada kegiatan berikutnya		
6	Memberikan kegiatan yang menyenangkan dan aman		
7	Memberikan materi dengan media <i>audio visual</i> dari yang mudah ke sulit		
<b>PENUTUP</b>			
1	Menarik kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan		

2	Memberikan review secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pembelajaran berikutnya, motivasi siswa untuk proses berikutnya		
---	---	--	--

## 2) Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi Siswa

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
<b>PENDAHULUAN</b>			
1	5 menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir dikelas		
2	Siswa tertib didalam kelas		
3	Siswa berdoa dengan seksama		
<b>KEGIATAN INTI</b>			
1	Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran		
2	Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan instruksi guru		
3	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan		
4	Masing-masing melakukan proses pembelajaran dengan tidak terpaksa		
5	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik		
6	Siswa melakukan <i>passing</i> bawah bola volly dengan baik		
7	Siswa melakukan evaluasi <i>passing</i> bawah bola volly		
<b>PENUTUP</b>			
1	Siswa melakukan penenangan dalam bentuk bermain yang mengembirakan		
2	Siswa termotivasi setelah menerima materi pembelajaran		

## 3) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan,

pengetahuan, intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Tabel 3.5 Kisi – kisi intrumen Teknik dasar *Passing* bawah bola volly

Variabel	Indikator	Sub indikator	Penilaian		
			1	2	3
Keterampilan Passing bawah	1. Sikap Awal	a. Badan sikap sempurna b. Kedua kaki dibuka selebar mungkin c. Kedua lutut agak ditekuk d. Kedua lengan agak rileks disamping badan			
	2. Pelaksanaan Gerak	a. Salah satu kaki kedepan b. Kedua lengan dirapatkan c. Bola kontak dengan lengan bawah d. Pandangan ke arah sasaran			
	3. Gerak lanjutan	a. Sendi pergelangan kaki belakang didorong keatas b. Sendi lutut kaki belakang didorong ke atas c. Kedua sendi bahu didorong ke depan d. Kedua lengan sejajar dengan dada			

Sumber : Aep Rohendi dan Etor Suwandar (2018:89)

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas, dan hasil belajar. Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut :

1. Untuk menentukan ketuntasan individual, menggunakan rumus dari Purwanto (2012:102), sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

- S : Nilai yang diharapkan (dicari)  
 R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa  
 N : Skor maksimum Ideal dari tes tersebut  
 100 : Bilangan tetap

Tabel 3. 6 Tabel Ketuntasan Individu

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Predikat
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
65-74	C	Cukup
45-64	D	Kurang
0-44	E	Kurang sekali

Sumber : Purwanto (2010:56)

2. Untuk menentukan ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994:17) yaitu siswa telah tuntas belajar bila dikelas mendapat 75% yang telah mencapai daya serap dari sama dengan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus :

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

Tabel 3.7 Tabel Ketuntasan Belajar

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Predikat
85%-100%	A	Baik sekali
75%-84%	B	Baik
65%-74%	C	Cukup
45%-64%	D	Kurang
0%-44%	E	Kurang sekali

Sumber : Purwanto (2010:56)

Untuk mengetahui perubahan hasil aktifitas, jenis data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil praktek, ditandai dengan

indikator hasil praktek siswa (implementasi) menjadi lebih baik dari hasil tes sebelumnya (Pre-implementasi), kemudian di analisis dengan menggunakan rumus Zainal Aqib (Dalam Yeni Murtanti,2012:58) sebagai:

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

Post rate : Nilai setelah diberikan tindakan

Base rate : Nilai sebelum diberikan tindakan

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tindakan yang dilakukan, maka ditetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut :

- a. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika evaluasi hasil belajar mencapai 75
- b. Satu kelas dikatakan tuntas belajar (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat 75% siswa yang tuntas belajarnya.

Tabel 3. 8 Tabel Hasil Ketuntasan Pembelajaran dengan Media *Audio Visual*

No	Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-rata	70	74	84
2	Persentase Ketuntasan	27%	53,33%	93,33%
3	Peningkatan		5,71%	20%